

STAKEHOLDER AUDIENCE MEETING

“CAGE-FREE LAYING HEN BALI”



**ANIMALS DON'T
SPEAK HUMAN**



Tentang Kami

Animals Don't Speak Human (ADSH) adalah sebuah LSM perlindungan satwa yang terdaftar secara hukum dengan nama **Yayasan Perlindungan Hukum Satwa Indonesia**. ADSH terdaftar sebagai LSM dengan nomor AHU.0010569.AH.01.04.tahun 2022 di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Cakupan pekerjaan



Advokasi



Riset dan Litigasi



Edukasi



Work Hand in Hand Help Animals





Tujuan



**ANIMALS DON'T
SPEAK HUMAN**

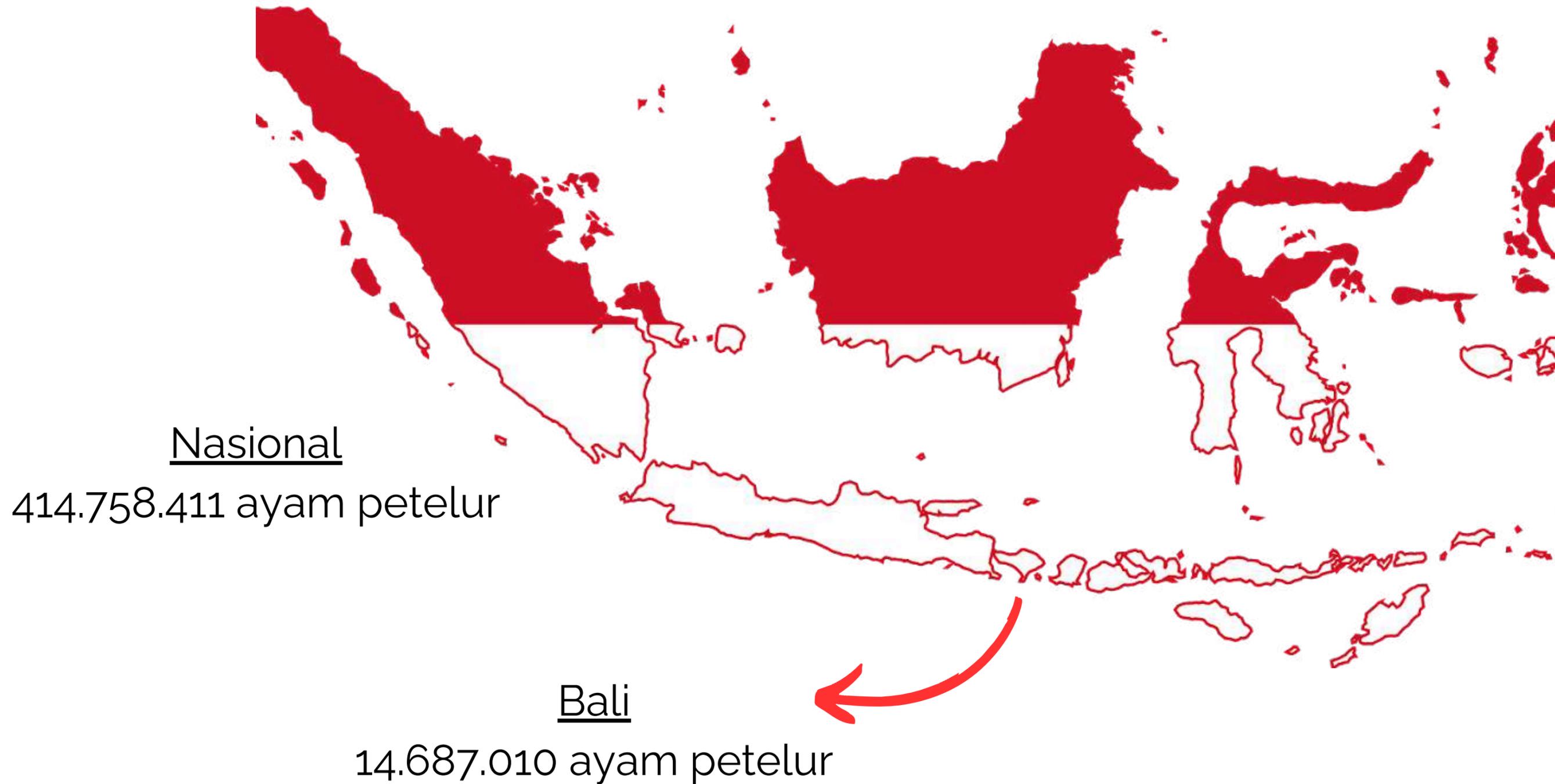
Mengurangi penderitaan hewan dengan mendorong implementasi peraturan dan mendorong peningkatan kebijakan keberlanjutan yang berkeadilan untuk lingkungan, hak asasi manusia, dan kesejahteraan hewan.

1

**Bebas
Sangkar**



Populasi Ayam Petelur





Mengajak masyarakat dan industri untuk mengetahui darimana **sumber telur** yang biasa dikonsumsi



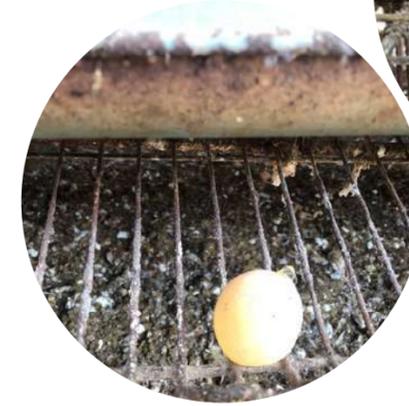
Kandang Baterai



Kematian



- Hidup berjejal dalam kandang berukuran kertas A4
- Tidak dapat mengekspresikan perilaku alami



Kebersihan yang tidak diperhatikan

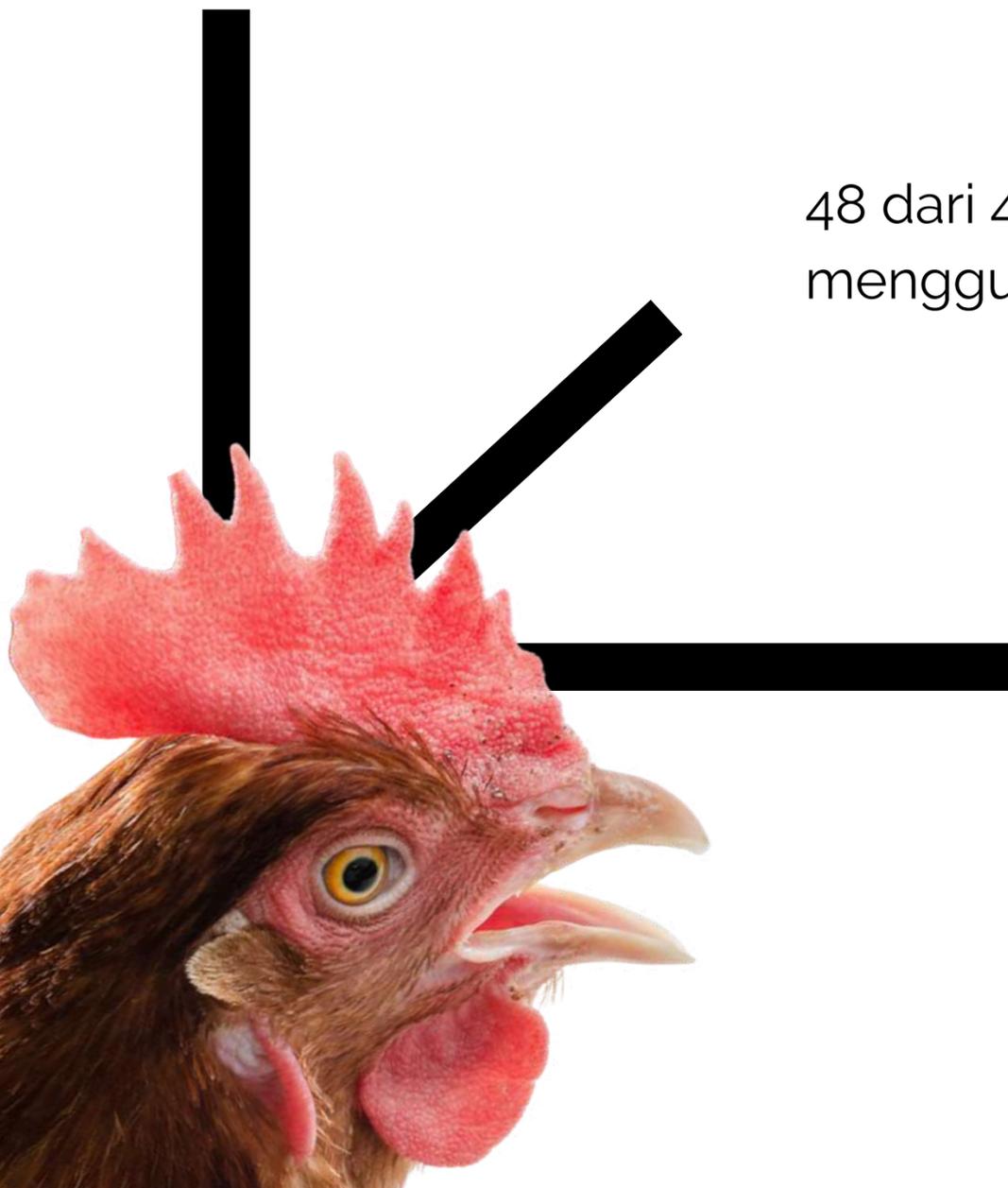


Zoonosis





60% Produksi telur dunia berasal dari Asia.
Indonesia adalah produsen terbesar keempat.



48 dari 48 Peternakan di Bali
menggunakan Kandang Baterai

47 dari 48 Peternakan di
Bali menggunakan
antibiotika tanpa
pengawasan yang
dicampur pakan

Sumber: Scoping Report, ADSH, 2024

Sistem kandang baterai merupakan salah satu sistem peternakan yang masih jauh dari penerapan praktik kesejahteraan hewan (5 freedoms).

Perilaku Alamiah Ayam



Bertengger



Mengais Tanah



Mengepak Sayap



Mandi Debu



Bertelur di Sarang



Bersosialisasi



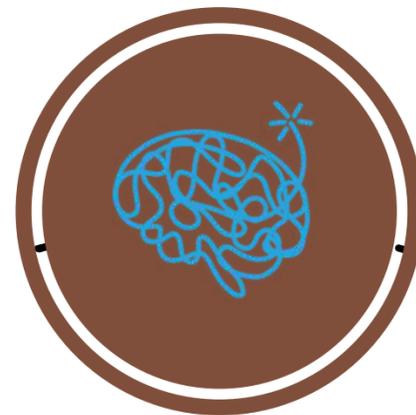
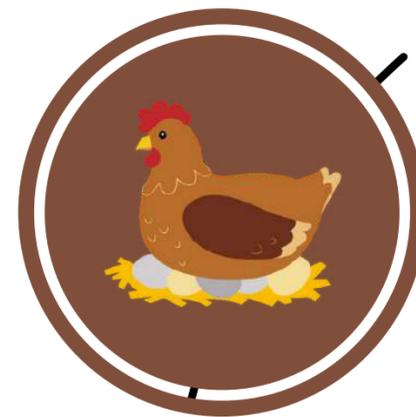
Masalah Kesejahteraan Hewan Pernakan Ayam Petelur

Stres

Akibat tidak diberikan kesempatan untuk melakukan perilaku alami

Pengabaian Perilaku Alami

- Mengepakkan Sayap
- Mengerami Telur
- Mandi Debu
- Berjalan



Cidera

- Kerontokan Bulu
- Kelainan bentuk kaki
- Penyakit tulang

Lack of Five Freedom



Kelaparan dan Kebutuhan

Sebagian besar peternak di Bali telah memenuhi kebutuhan nutrisi dan air ayam petelur. Dari 48 peternakan, 46 memperhatikan komposisi pakan, 45 menyesuaikan fase pertumbuhan, dan 30 memiliki konsultan nutrisi. Namun, **pengawasan ransum** masih perlu diperkuat.

Sumber: Scoping Report, ADSH, 2024

Ketidaknyamanan

Semua peternakan di Bali memakai kandang baterai **0,06–0,16 m³** untuk 1–2 ayam, melebihi standar RSPCA. Sebanyak 20,8% kandang berbahaya, sebagian besar kotor dan jarang dibersihkan. Hanya 19 peternak mengatur sirkulasi udara, dan kelembapan tinggi menurunkan produktivitas.

Sakit, Cedera dan Penyakit

Seluruh peternakan di Bali masih memakai kandang baterai yang berisiko menyebabkan cedera. Sebanyak 35 dari 48 peternakan diawasi dokter hewan, namun 13 belum konsultasi. Penggunaan **antibiotik** tanpa pengawasan **masih tinggi**, memicu residu pada telur dan risiko **resistensi antimikroba** (AMR).

Ketakutan dan Stress

Sebagian besar ayam berperilaku normal, namun 33 peternakan mencatat perilaku menyimpang dan 39 mengalami ketidaknyamanan akibat kepadatan. Kasus **mematuk bulu** terjadi di 26 peternakan karena ruang sempit, pencahayaan berlebih, dan suhu panas.

Ekspresi Perilaku Ayam

Semua peternakan di Bali masih memakai kandang baterai yang membatasi perilaku alami ayam. Sebanyak 43 peternak **memotong paruh ayam** untuk mencegah agresi. Sistem ini menyebabkan stres dan menurunkan imun.



Dampak Kandang Baterai



LINGKUNGAN

Pencemaran bau, kedekatan dengan permukiman berjarak kurang dari 500 m, limbah residu campuran antibiotik, pencemaran tanah, bakteri limbah dan kurangnya pengelolaan limbah



KESEHATAN

Resistensi Antimikroba (AMR), Kurangnya pengawasan uji residu pada antibiotik, kepadatan kandang, antibiotik tanpa pengawasan dokter hewan dan edukasi ketat antibiotik



EKONOMI

Nilai yang belum efisien, akses pasar lokal yang kurang komprehensif, inovasi terbatas, kapasitas rendah, biaya pakan, penyakit dan cuaca ekstrem





Cage Free System

Apa alternatif lain untuk mengurangi penderitaan ayam petelur?



Umbaran



Aviary

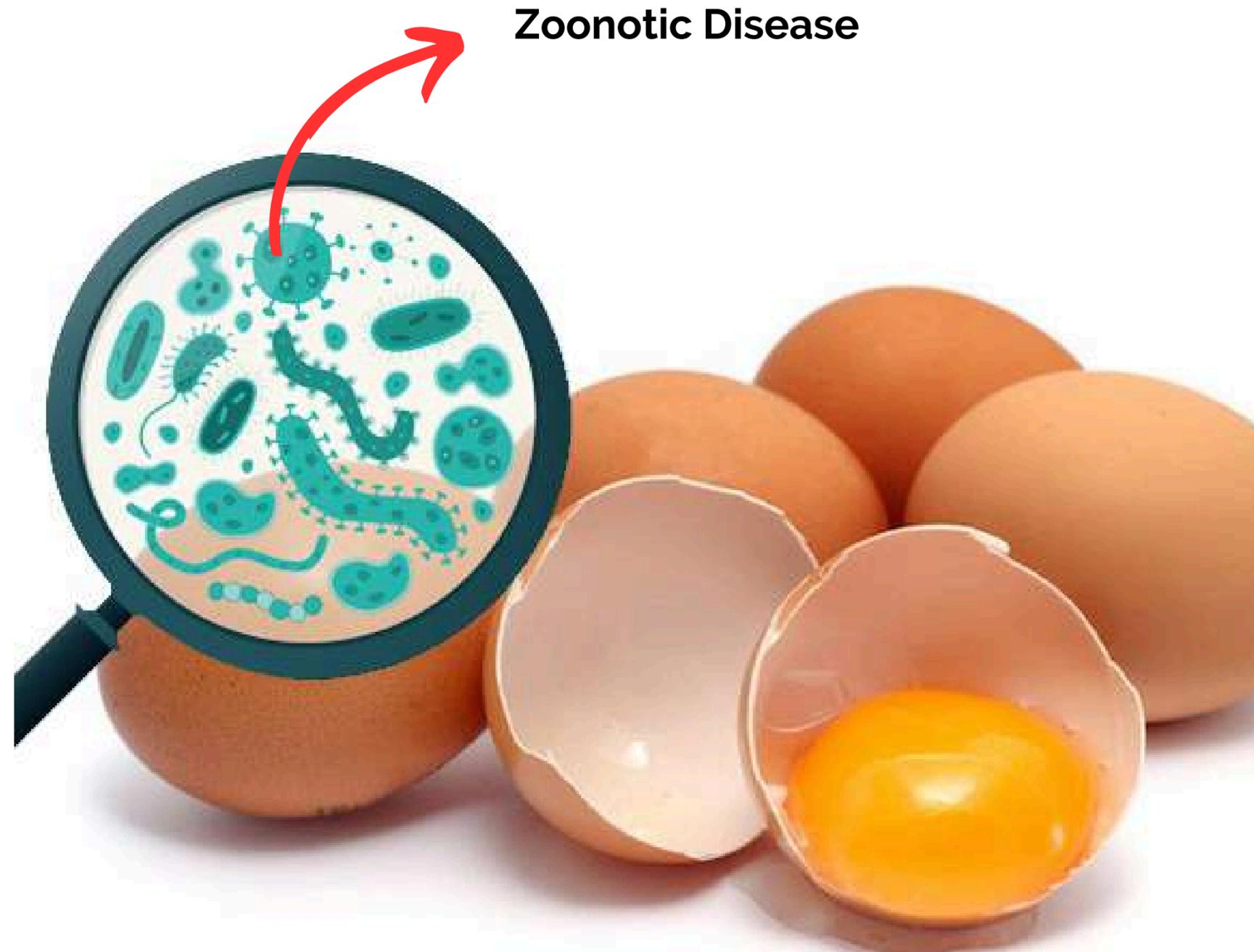


Postal



Food Safety

- Analisis European Food Safety Authority (2019) menemukan bahwa kemungkinan kontaminasi **Salmonella Enteritidis** pada sistem non-sangkar (cage-free) 43% lebih rendah dibandingkan pada kandang baterai.
- Salmonellosis merupakan penyakit zoonosis kedua yang paling umum setelah campylobacteriosis di Uni Eropa, dan Salmonella adalah penyebab umum wabah penyakit yang **ditularkan melalui makanan**.
- Residu **antibiotik** pada produk dari peternakan ayam petelur intensif dapat menyebabkan penyakit yang berbahaya.



Zoonotic Disease

Source: <https://www.efsa.europa.eu/en/topics/topic/salmonella>

Menyediakan telur yang sehat = peduli pada kesehatan konsumen



DOKUMENTASI REPORT

Kandang yang dekat perumahan



Peternakan yang tidak memperhatikan pengelolaan limbah

Pencemaran air sungai



Air sungai dekat pemukiman tercemar



PERAN PUPR DALAM KESEJAHTERAAN AYAM PETELUR

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26 TAHUN 2007
TENTANG
PENATAAN RUANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

imbang: a. bahwa ruang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan negara kepulauan berskala nusantara, baik sebagai kesatuan wadiah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk ruang di dalam bumi, maupun sebagai sumber daya, perlu ditingkatkan upaya pengelolaannya secara bijaksana, berdaya guna, berhasil guna dengan berpedoman pada ketentuan

UNDANG-UNDANG NOMOR 26 TAHUN 2007 TENTANG PENATAAN RUANG

Dasar hukum mengatur pelarangan peternakan yang berdekatan dengan pemukiman, bahwa lokasi peternakan harus berada di zona peruntukan budidaya bukan pemukiman.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 21 TAHUN 2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

imbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 ayat (1) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

Dasar hukum yang menetapkan ketertiban dalam penyelenggaraan penataan ruang, Terutama dalam penetapan zonasi perumahan



GUBERNUR BALI

SALINAN

PERATURAN DAERAH PROVINSI BALI

NOMOR 2 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI BALI TAHUN 2023-2043

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BALI,

imbang : a. bahwa ruang Wilayah Provinsi merupakan komponen lingkungan hidup yang bersifat terbatas dan tidak terbarukan yang harus dimanfaatkan secara

PERATURAN DAERAH (PERDA) PROVINSI BALI NOMOR 2 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI BALI TAHUN 2023-2043

Dasar hukum yang menjelaskan tentang zonasi khusus peternakan, kegiatan budidaya ternak terhadap kawasan permukiman dan kedudukan PUPR pada kandang yang tidak sesuai ruang



PERATURAN GUBERNUR BALI
NOMOR 32 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH DAN RENCANA SEMESTA BERENCANA PROVINSI BALI TAHUN 2026

PERGUB NO 32 THN 2025 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2026

Program pemeriksaan dan pengujian, pengendalian dan penanggulangan penyakit ternak pada kesehatan

2

Komitmen

Perusahaan



2.500

perusahaan makanan besar di seluruh dunia telah membuat kebijakan untuk hanya menggunakan telur yang berasal dari sistem bebas sangkar dalam rantai pasoknya





Komitmen di Bali

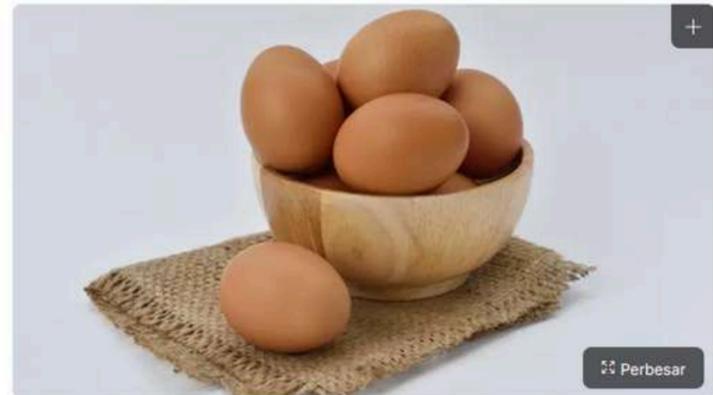


Tren Cage-Free di Indonesia



Tren Telur Bebas Kandang Melanda Indonesia

Liputan6.com
Diperbarui 02 Nov 2020, 23:48 WIB



Ilustrasi Telur Credit: pexels.com/pixabay

Liputan6.com, Jakarta – Dengan populasi ayam terbesar ketiga di Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), tinggal menunggu waktu saja bagi pasar Indonesia untuk mulai beradaptasi dengan tren global.

Hanya dalam beberapa bulan terakhir, dua perusahaan besar telah mengumumkan bahwa mereka akan berhenti mengambil telur dari kandang baterai, sebuah sistem kontroversial yang sedang dihapuskan di berbagai belahan dunia.

Semuanya dimulai dengan jaringan raksasa makanan cepat saji Burger King mengumumkan pada Juni lalu, bahwa mereka akan sepenuhnya meninggalkan sistem kandang baterai untuk ayam petelur di Indonesia pada tahun 2027. Pada bulan September, Autogrill Indonesia (HMS host) juga menerbitkan kebijakan serupa dengan

Pangsa Pasar Tinggi, Permintaan Pasokan Cage Free Eggs Chickens Tembus 25 Ribu Butir per Hari per Hotel Berbintang di Bali

Redaksi JBM · 1 Agustus 2024 · 143 · 1 minute read



Your paragraph text



Foto: Trisno Nugroho (tengah) bersama Dirut Perumda Dharma Santika Kompiang Gede Pasek Santika (kiri) dan Sekda Tabanan Gede Susila, saat diwawancarai awak media usai penandatanganan MOU Perumda Dharma Santika dan Marriot Group di The Westin Resort Nusa Dua Bali, Rabu, 31 Juli 2024.



Home > PERISTIWA > ZONA TERKINI > Ekonomi dan Bisnis

Sebanyak 70% perusahaan makanan sedang beralih ke rantai pasok telur ayam bebas kandang baterai

Penulis/Peliput: Ronny Adolof Buol · Tanggal terbit: June 22, 2022





International Legal Bans

Uni Eropa



Bhutan

Selandia Baru



Kanada



United States of America
(10 states)

3

Cage Free

District



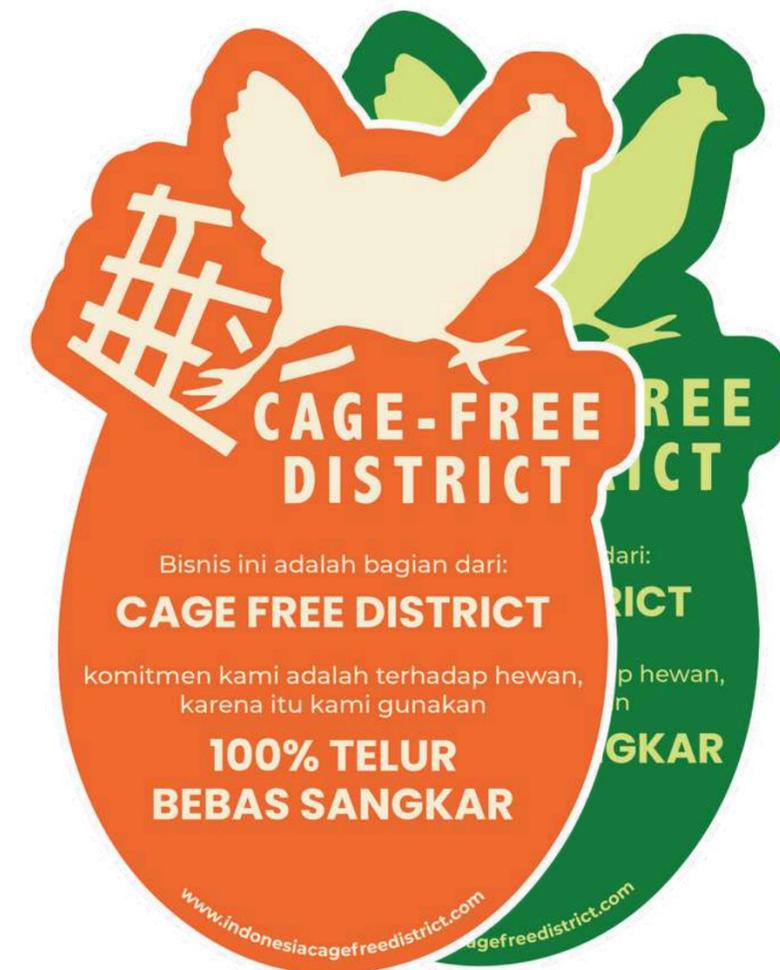
Mendorong lebih banyak perusahaan untuk mempublikasikan komitmen mereka untuk hanya memasok 100% telur yang bebas dari kandang di semua rantai pasokannya.



Mengapa Cage Free District

Untuk mempromosikan dan mengedukasi mengenai telur bebas sangkar kepada masyarakat, melalui kerjasama dengan bisnis kuliner di kawasan penting.

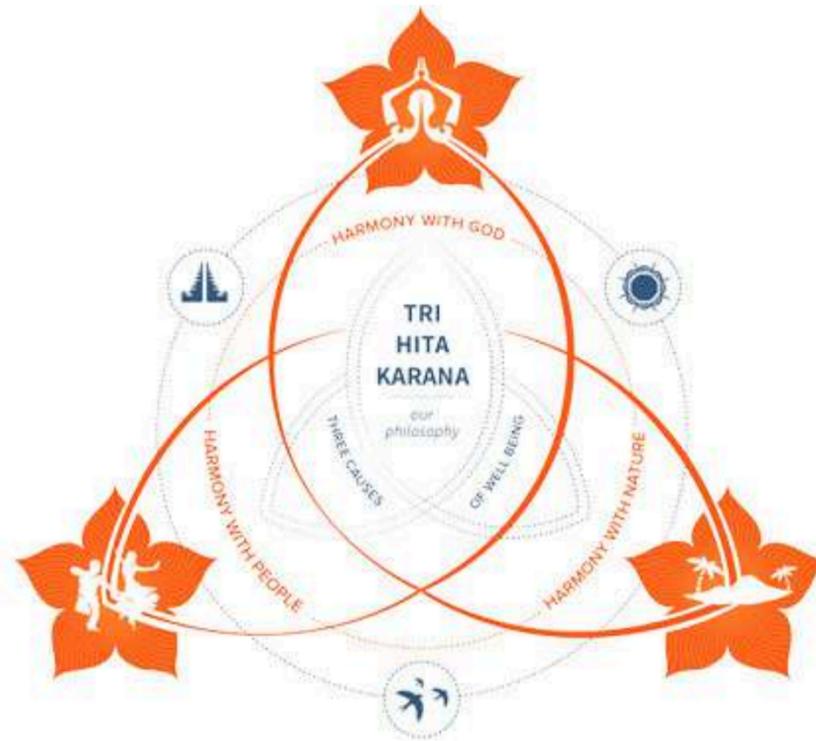
Melalui inisiatif Cage-Free District kami yakin bahwa dengan mendukung penggunaan telur bebas sangkar, tidak hanya meningkatkan kesejahteraan hewan tetapi juga dapat meningkatkan image pariwisata Bali.





Pariwisata Keberlanjutan

Pulau Bali sebagai ikon pariwisata dunia dengan kekayaan budaya, alam dan sejarahnya, juga dapat menawarkan nilai tambah bagi wisatawan yang peduli terhadap isu-isu kesejahteraan hewan dan keberlanjutan.



Selain menempatkan Bali sebagai Cage-Free District di Indonesia juga menunjukkan Bali sebagai destinasi wisata Internasional yang progresif dan peduli terhadap praktik-praktik etis, sehingga dapat menarik wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang lebih bermakna dan bertanggung jawab dan sesuai dengan konsep Tri Hita Karana.

Cage-Free District akan menjadi daya tarik baru bagi wisatawan mancanegara maupun domestik karena saat ini isu keberlanjutan dalam kesejahteraan hewan semakin diperhatikan oleh masyarakat global.



Kuta dan Sanur Icon Pariwisata Bali

Kuta dan Sanur tidak hanya menunjukkan wisata keberagaman, namun juga berkesadaran, berkelanjutan, dan adil bagi masyarakat. Kami ingin mengambil langkah lebih jauh dengan menjadikan industri pariwisata dan ekonomi kreatif di area tersebut sebagai tolak ukur perlindungan hewan dan konsumsi makanan yang welas asih.





<http://www.indonesiacagefreedistrict.com>



Inisiatif Kami

Daftar Kawasan

Bergabung

Kawasan Peduli Hewan

Selamat datang di halaman Indonesia Cage-free District. Kami adalah kampanye nirlaba yang mengajak kawasan bisnis di Indonesia menjadi kawasan yang Bebas Sangkar. Dengan tujuan untuk mewujudkan kawasan bisnis yang lebih ramah dan peduli terhadap hewan dalam rantai pasoknya.





Terima Kasih